

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bersifat non eksperimental dengan analisis data korelasi. Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu yaitu variabel bebas terhadap variabel lainnya yaitu variabel terikat (Siregar, 2014:335) Hubungan tersebut dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Amarta Tani HKTI yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta No. 76 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya (Bungin dalam Siregar, 2014:56).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan anak yang ada di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung dengan jumlah 76 anak.

Sedangkan sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Santoso dan Tjiptono, 2002:79). Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Mengingat keterbatasan penelitian, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan anak-anak di kelas TK B4 yang berusia 5-6 tahun dan berjumlah 30 anak sebagai sampel pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai untuk mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Suprpto (2013:80) menyatakan bahwa wawancara dilakukan secara lisan, di mana pewawancara dapat menanyakan beberapa pertanyaan pada situasi tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan Kepala TK, pendidik dan tenaga kependidikan. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini.

2. Observasi (pengamatan)

Menurut Suprpto (2013:82) observasi merupakan pengamatan yang disertai pencatatan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan teknik observasi partisipatif. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di TK Amarta Tani HKTI yang bertujuan untuk memperoleh data aktivitas pembelajaran berbasis lingkungan alam sebagai variabel X dan Kemampuan bereksplorasi sebagai variabel Y. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi berupa instrumen penilaian.

Observasi dilakukan terhadap suatu objek secara langsung tanpa melalui perantara dan langsung dilakukan pada saat kegiatan belajar berlangsung di dalam kelas. Dari hasil observasi akan diperoleh informasi tentang bagaimana proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diproses melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian

ini berupa foto yang berfungsi sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh selama penelitian.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Yang dimaksud dengan aktivitas pembelajaran berbasis lingkungan alam (variabel X) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar yang di dalamnya mencakup segala sesuatu baik itu benda ataupun objek di alam seperti tumbuhan, hewan, cuaca, air, manusia dan benda-benda lainnya yang berorientasi kepada perkembangan serta kebutuhan anak.

Kemampuan bereksplorasi (variabel Y) merupakan salah satu aspek utama dalam perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan cara menjelajah untuk memperoleh atau mempelajari hal-hal baru dalam membangun kemampuan untuk menyusun pemikiran dan pengetahuannya melalui pengalaman, pengamatan, pemahamannya mengenai benda-benda di sekitar anak.

2. Definisi Operasional

Aktivitas pembelajaran berbasis lingkungan alam merupakan kegiatan dengan memanfaatkan benda-benda atau objek-objek yang ada di sekitar anak. Adapun indikator dari aktivitas pembelajaran berbasis lingkungan alam adalah sebagai berikut:

- a) Mencari benda-benda yang ada di sekitar.

- b) Menunjukkan benda-benda yang ada di sekitar.
- c) Mengukur benda-benda yang ada di sekitar.
- d) Menggunakan benda-benda yang ada di sekitar.
- e) Membedakan benda-benda yang ada di sekitar.
- f) Mengelompokkan benda-benda yang ada di sekitar.

Sedangkan kemampuan bereksplorasi merupakan kemampuan melakukan penjelajahan guna menemukan konsep ataupun pengetahuan tentang objek yang dipelajari, yang meliputi:

- a) Kemampuan melakukan pengamatan benda-benda yang ada di sekitar.
- b) Kemampuan mempertanyakan hasil dari penemuan benda yang ada di sekitar.
- c) Kemampuan melakukan eksperimen dengan benda-benda yang ada di sekitar.
- d) Kemampuan menemukan informasi benda yang ada di sekitar.
- e) Kemampuan mengumpulkan informasi dari benda yang ada di sekitar.
- f) Kemampuan untuk mengkomunikasikan hasil dari informasi yang sudah didapat tentang benda di sekitar.

F. Kisi-Kisi Instrument Penilaian

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Variabel XPenerapan Aktivitas Pembelajaran
Bebasis Lingkungan Alam

Variabel	Aspek yang Dinilai
Aktivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan Alam	1. Mencari benda-benda yang ada di sekitar.
	2. Menunjukkan benda-benda yang ada di sekitar.
	3. Membedakan benda-benda yang ada di sekitar.
	4. Mengelompokkan benda-benda yang ada di sekitar.
	5. Mengukur benda-benda yang ada di sekitar.
	6. Menggunakan benda-benda yang ada di sekitar.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Variabel YKemampuan Bereksplorasi

Variabel	Aspek yang Dinilai
Kemampuan Bereksplorasi	1. Kemampuan melakukan pengamatan benda-benda yang ada di sekitar.
	2. Kemampuan mempertanyakan hasil dari penemuan benda yang ada di sekitar.
	3. Kemampuan melakukan eksperimen dengan benda-benda di sekitar.
	4. Kemampuan menemukan informasi benda yang ada di sekitar.
	5. Kemampuan mengumpulkan informasi dari benda yang ada di sekitar.
	6. Kemampuan untuk mengkomunikasikan hasil dari informasi yang sudah didapat tentang benda di sekitar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi. Hasil dari observasi tersebut merupakan data mentah yang berupa angka yaitu skor. Penelitian ini dilakukan terhadap hasil akhir untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data Korelasi Spearman Rank. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji analisis tabel.

1. Analisis Tabel

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel baik itu variabel X dan Y dibuat menjadi 4 kategori. Setelah didapat skor akhir dari seluruh pertemuan maka untuk menyajikan data pada variabel X atau data aktivitas pembelajaran berbasis lingkungan alam digolongkan menjadi 4 kategori, yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S) dan Rendah (R) yang ditafsirkan dengan rumus interval (Hadi, 2006:178), yaitu:

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Gambar 3.1 Rumus Interval

Keterangan:

i = interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Sedangkan untuk menyajikan data pada variabel Y atau data kemampuan bereksplorasi juga digolongkan menjadi 4 kategori yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) yang ditafsirkan dengan menggunakan rumus interval. Dengan rumus yang sudah diterangkan di atas.

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif yang dirumuskan oleh peneliti merupakan hipotesis yang dibuat untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis Korelasi Spearman Rank untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Teknik tersebut digunakan untuk menguji hubungan antara kedua variabel yaitu variabel X aktivitas pembelajaran berbasis lingkungan alam dengan variabel Y kemampuan bereksplorasi. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber : Sugiyono (2011:245)
Gambar 3.2 Rumus Korelasi Spearman Rank

Keterangan :

= Koefisien Spearman Rank

b_i = selisih peringkat setiap data

n = jumlah data

berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak.

$H_0 : \mu = 0$

$H_a : \mu \neq 0$

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis lingkungan alam dengan kemampuan bereksplorasi

pada anak usia dini, digunakan pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat Keeratan
0,00 – 0, 99	Sangat Kurang Erat
0,20 – 0,399	Kurang Erat
0,40 – 0,599	Cukup Erat
0,60 – 0,799	Erat
0,80 – 0,100	Sangat Erat

Sumber : Siregar (2014:337).